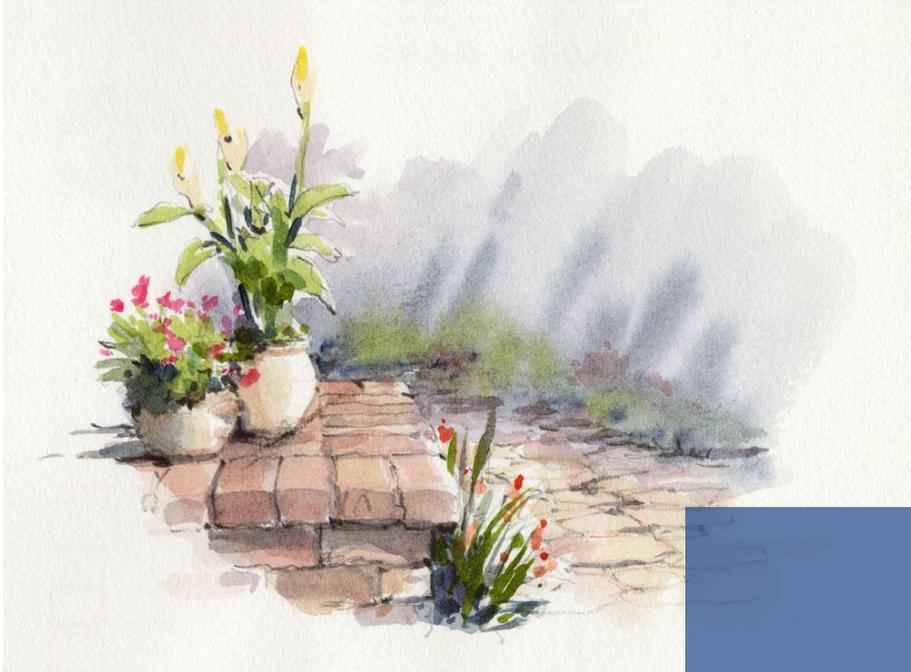




Belajar Bertahan

Refleksi Mengupayakan Ketahanan Ekonomi Organisasi

Organisasi NIRLABA



misi utama lembaga norlaba adalah memberi manfaat kepada masyarakat luas. Penggalangan dana haruslah sejalan dengan misi yang diemban lembaga

Mission driven vs donor driven
Conflict of interest



Persoalan Lembaga Nirlaba



- Program Jangka Pendek yang tidak mencerminkan kesungguhan menjalankan misi
- Ketersediaan dana yang tidak pasti
- Mobilisasi Sumber Daya

Mobilisasi Sumber Daya

1. Peran Lembaga yang Ambigu

- Kegiatan penting tapi bukan prioritas
- Lembaga dijalankan sebagai respon atas ketersediaan dana
- Lembaga untuk kepentingan politik

2. kemampuan lembaga yang terbatas

3. Ketergantungan pada sumber daya tertentu

4. Kreativitas terhambat

5. Lembaga dana masih merupakan sumber utama

6. Akuntabilitas dan transparansi

7. strategi komunikasi yang kurang efektif

KEBERLANJUTAN



FINANSIAL

ISU/INOVASI



SEE YOU AGAIN, THIS MEANS YOU CAN'T STOP TO WORK THE NEXT DAY. PLEASE TAKE THE NECESSARIES AND BE SAFE AT THE BEST MOMENT.



SEE YOU AGAIN, THIS MEANS YOU CAN'T STOP TO WORK THE NEXT DAY. PLEASE TAKE THE NECESSARIES AND BE SAFE AT THE BEST MOMENT.

Pengalaman Mengelola Rifka Annisa

30 - 40 staff per Tahun
saat ini tinggal 15 an

Sumber Utama : DONOR
(di atas 70%)
Saat ini di atas 50% di biyai
organisasi



Service Utama : Layanan Korban
HARUS JALAN ADA /TIDAK ADA
DONOR

Biaya Rutin per tahun 500 JT - 1 M
Ada tidak ada donor

Perjalanan Penggalian Dana non DONOR



Investasi yang berjalan sepanjang masa : ORI, Deposito, Jasa Pelatihan dan Penelitian, jualan buku dan marchandise

Pengalaman Kegagalan



Klinik Tutup dengan modal lbh dari 1 M



Pendapatan fund Raising tidak menutupi modal yang dikeluarkan
(malam amal



bisnis Macet, investasi tidak kembali
SAPI, es cendol



Pengalaman Manis



Membukukan pendapatan GH 100 - 200 jt/tahun



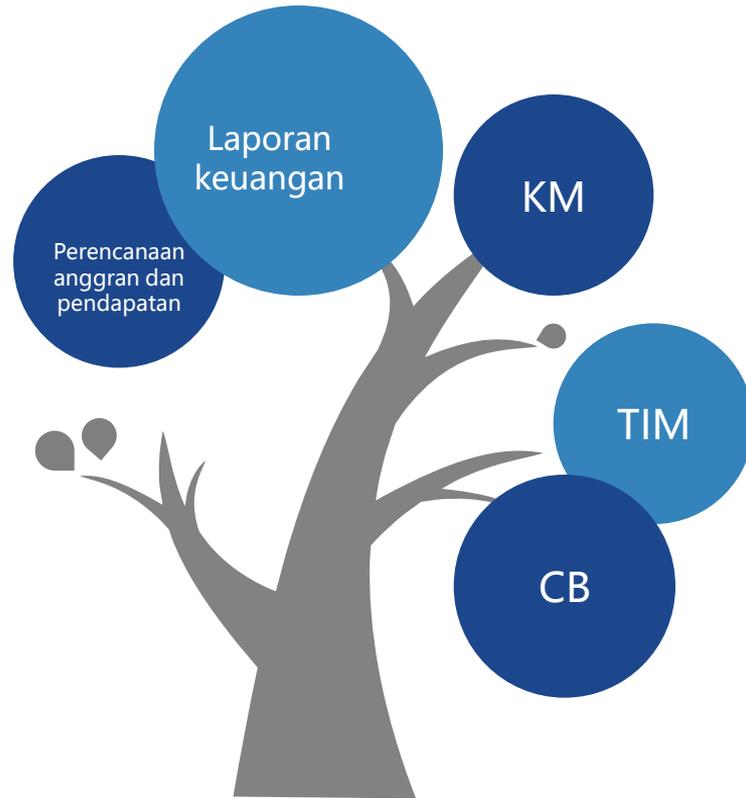
membukukan Pendapatan RTC di akhir periode saya 1, 1 M



Kontrak Pertamina 350an JT per tahun



Apa tantangan Pemimpin untuk bertahan



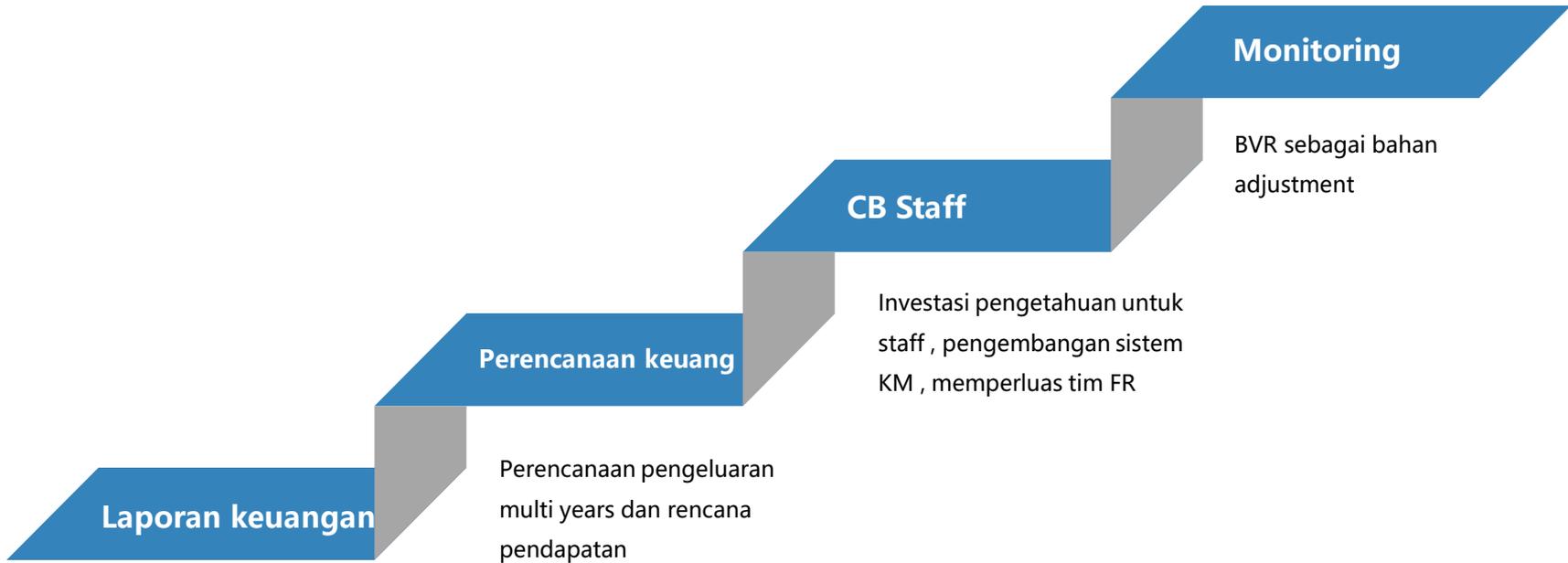
← tidak bisa membaca laporan keuangan, format laporan tidak memudahkan untuk mengambil keputusan

← tidak ada sistem knowledge management yang memadai untuk dapat berinovasi

← Tim yang kompeten
: usaha ekonomi dijalankan oleh orang yang bukan ahlinya, awareness tentang semua orang sebagai fund raiser

Apa yang saya lakukan saat memimpin

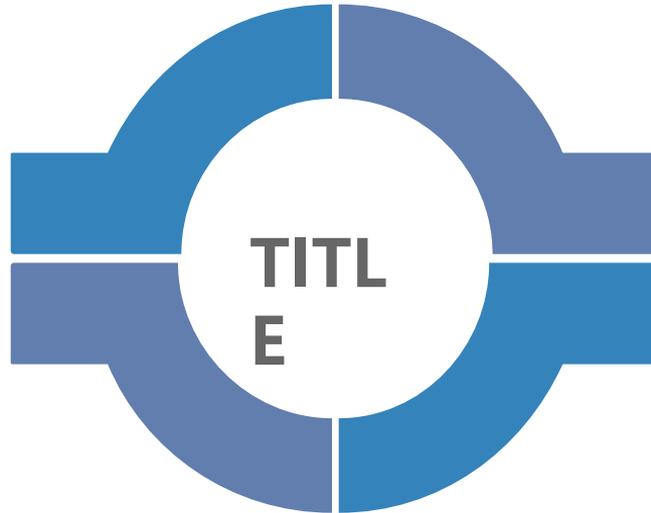
- Merapikan laporan keuangan
- Menghitung biaya-biaya tetap
- Menata ulang sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran yang tidak tetap (mis : honor tambahan sebagai narsum)
- Menghitung ulang gaji/pendapatan lain dengan indikator yang lebih tetap
- Analisa keuangan, berapa daya tahan lembaga dengan ketersediaan dana (minimal 3 atau 4 tahun ke depan)
- Diversifikasi sumber penggajian (mis : bunga bank, pendapatan GH, pendapatan RTC)
- Melibatkan lebih banyak staff untuk FR



Komponen penting yang harus ada

A integrasi renstra jangka panjang dengan upaya fund raising

C rencana prioritas program dan membangun skenario fund raising



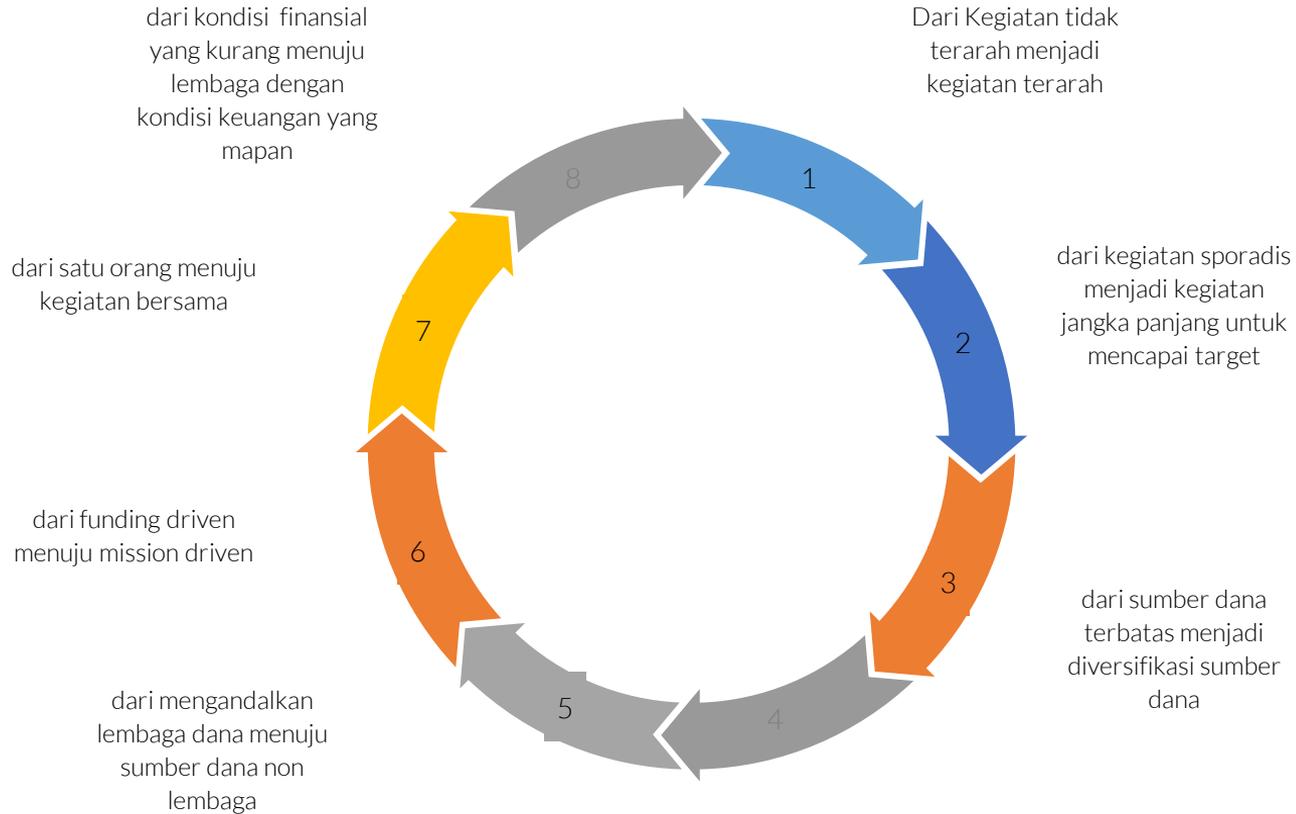
merumuskan tujuan fund raising

identifikasi sumber dana dan pembentukan tim yang solid

B

D

REFLEKSI



Membangun rencana fundraising

merumuskan strategi jangka panjang 3-5 tahun



merencanakan budget jangka panjang 3-5 tahun



menetapkan skala prioritas program
(tinggi, menengah, rendah)

Membangun rencana fundraising (2)

menetapkan skenario fundraising



Tujuan dan strategi Fundraising



identifikasi sumber dana



membentuk tim kerja dan rencana kerja



Pemantauan hasil



evaluasi dan rencana ke depan



Lets Reflect

Refleksi Perjalanan Organisasi dalam Bertahan

Hal yang sudah baik	Hal yang harus ditingkatkan



THANK YOU

THE PROFESSIONAL POWERPOINT TEMPLATE

Click to edit the icon

